

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Banjarbaru didirikan pada tahun 2000 oleh bapak Triadi dan Arsyuni Musa (alm). Latar belakang pendirian madrasah ini berawal dari tanah yang diniatkan atau dihibakan oleh masyarakat sekitar untuk dibangun sekolah dan menjadi tempat perkumpulan rutin melaksanakan pengajian oleh masyarakat terutama ibu-ibu. MI Al-Khairiyah Banjarbaru pertama kali dipimpin oleh bapak Arsyuni Musa (Alm) sekaligus pendiri madrasah selama 2 tahun, setelah beliau wafat pada tahun 2002 kepala madrasah digantikan oleh bapak Widodo sampai tahun 2005 dan baru setelah itu dilanjutkan oleh ibu Ida Royani, S.Pd.I sampai sekarang.

MI Al-Khairiyah Banjarbaru, beralamat jl. peramuan ( seberang Gg.pelipis 5 dan 6) dan tidak lagi berada di pinggir jalan raya, melainkan sudah ditempat yang strategis dengan lahan yang lebih luas, ruang kelas yang lebih banyak. Selama 5 tahun terakhir sekolah mengalami perkembangan dan kemajuan, terutama bertambahnya siswa disetiap tahunnya.

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Madrasah : MI Al-Khairiyah

No. Statistik Madrasah 111263720009

NPSN 60723220

NPWP	005924154732000
Alamat Madrasah	: A. Yani Km. 24 Peramuan Rt.11 Rw.03
Kecamatan	: Liang Anggang
Kabupaten/Kotamadya	: Banjarbaru
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	70723
Status Sekolah	: Swasta
Didirikan pada tahun	2000
Nama Kepala Sekolah	: Ida Royani, S.Pd.I
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Luas Tanah/Bangunan	: 2.210 m <sup>2</sup>
LuasBangunan	: 1100 m <sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan akhlakul karimah, berilmu pengetahuan, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani.
- c. Menciptakan kepribadian yang kokoh serta memiliki tanggung jawab kepada bangsa, agama dan negara.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, asri, dan sehat (BERHIAS).
- e. Mewujudkan partisipasi warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- f. Mewujudkan partisipasi warga sekolah dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada tahun pelajaran 2021/2022 di MI Al-Khairiyah terdapat 16 tenaga pengajar dengan latar belakang yang beragam, Untuk guru kelas, guru mata pelajaran beserta karyawan MI Al-Khairiyah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Guru dan Karyawan MI Al-Khairiyah

No	Nama	Mapel/Tugas Tambahan
1	Ida Royani, S.Pd I	Kepala Sekolah
2	Mariatul Munawarah, S.Pd I	Guru Kelas/Wali Kelas III A
3	Sukena, S.Pd I	Guru Kelas/Wali Kelas VB
4	Mahlani, S.Ag	Ski, Alquran, B. Arab
5	Rabibah	Guru Kelas II, Fiqih 1-6 / Wali Kelas IV A
6	Rusmila Hayati, S.Pd I	Guru Kelas IIB, Aqidah Akhlak / Wali Kelas II B
7	Khairun Nisa, S.Pd I	Guru Kelas IV / Wali Kelas Iv B/ Bendahara
8	Febri Catur Ariyanto, S.Pi	Tata Usaha / Mulok
9	Dewi Irriyani, S.Pd	B. Inggris, B. Banjar
10	Akhmad Ridhani, S.Pd	Guru Kelas/Wali Kelas III B
11	Fitria Rusliana, S.Pd I	Guru KelasVI/Wali Kelas VI B
12	Meta Riani, S.Pd.I	Guru Kelas/Wali Kelas VI A
13	Ariza Firlana	Guru Mapel
14	Ayu Winda Agustina, S.Pd	Guru Kelas/Wali Kelas II B
15	Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas/Wali Kelas I A
16	Lisana, S.Pd	Guru Kelas/Wali Kelas II A
17	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	Guru Kelas/Wali Kelas I A

Sumber: Tata Usaha MI Al-Khairiyah Tahun 2021/2022

#### 5. Keadaan Siswa

Siswa MI Al-Khairiyah pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 378 orang siswa yang terbagi dalam bebepa kelas, dengan alokasi kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Siswa MI Al-Khairiyah

Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas IV	
Lk.	Pr	Lk.	Pr	Lk.	Pr	Lk.	Pr	Lk.	Pr	Lk.	Pr
28	39	27	38	38	24	30	36	26	30	28	34

Sumber: Tata Usaha MI Al-Khairiyah Tahun 2021/2022

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Seperti kebanyakan Madrasah pada umumnya MI Al-Khairiyah telah mengalami banyak perubahan serta perkembangan dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki sejak awal didirikan hingga sampai pada masa sekarang. Adapun sarana dan prasarana MI Al-Khairiyah dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Al-Khairiyah

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Laptop	1	2
2	Komputer (Personal Computer)	1	4
3	Printer	1	2
4	Televisi	1	
5	Mesin Fotocopy	1	
6	Meja Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	2	
7	Kursi Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	2	
8	Lemari Arsip	3	
9	Kotak Obat (P3K)	1	
10	Pengeras Suara	2	
11	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	5	

Sumber: Tata Usaha MI Al-Khairiyah Tahun 2021/2022

Tabel 4.4 Jumlah dan Kondisi Bangunan MI Al-Khairiyah

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	350	90
2.	Meja Siswa	330	110
3.	Loker Siswa		

4.	Kursi guru di ruang kelas	12	
5.	Meja guru di ruang kelas	12	
6.	Papan Tulis	12	
7.	Lemari di ruang kelas	9	
8.	alat Peraga PAI	50	
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	20	
10.	Bola Sepak	3	
11.	Bola voly	3	
12.	Bola Basket	1	

Sumber: Tata Usaha MI Al-Khairiyah Tahun 2021/2022

### 7. Jadwal Belajar dan Mengajar

Proses belajar mengajar di MI Al-Khairiyah dilaksanakan setiap dari senin sampai dengan hari sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar dimulai dari jam 07.30 WITA sampai dengan jam 12.00 WITA, Hari selasa, rabu, kamis dan sabtu dimulai dari jam 08.00 WITA sampai dengan jam 12.00 WITA, sedangkan pada hari jum'at dimulai dari jam 08.00 WITA sampai dengan jam 11.00 WITA.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 24 Maret 2022 dalam 5 hari pertemuan 1 hari kegiatan validitasi instrumen dan 4 hari kegiatan pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru (pendidik) pada pembelajaran bahasa banjar. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Jam (WITA)	Kegiatan	Kelas	
			Ekperimen	Kontrol
Senin, 14-02-2022	09.00-10.00	Validasi Instrumen	V	
Selasa, 22-02-2022	09.00-10.00	Pretest dan Pembelajaran	Grup A1	
Rabu, 23-02-2022	09.00-10.00			Grup A2
Selasa, 01-03-2022	09.00-10.00	Pembelajaran dan Posttest	Grup A1	
Rabu, 02-03-2022	09.00-10.00			Grup A2

Selasa, 08-03-2022	09.00-10.00	Pretest dan Pembelajaran	Grup B1	
Rabu, 09-03-2022	09.00-10.00		Grup B2	
Selasa, 15-03-2022	09.00-10.00	Pembelajaran dan Posttest	Grup B1	
Rabu, 16-03-2022	09.00-10.00		Grup B2	

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua hal yang berkaitan dalam proses penelitian seperti RPP materi yang diajarkan dan evaluasi pembelajaran yang berupa soal *Pretest & Posttest* yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (RPP dan instrumen soal dapat dilihat pada lampiran II)

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Banjar Menggunakan Media Gambar (Kelas Eksperimen)

Pembelajaran kelas eksperimen dibagi dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pemberian *pretest* dan pembelajaran bagian I kemudian pertemuan kedua pembelajaran bagian II dan *posttest*. Adapun pembagian tahapan kegiatan pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar sebagai berikut:

##### a. Pendahuluan

Pada awal proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar presensi, memberikan beberapa motivasi, melakukan apersepsi untuk mengingat materi sebelumnya, menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan *pretest* kepada siswa pada pertemuan pertama.

##### b. Kegiatan Inti

###### 1) Pertemuan Pertama

Guru menyampaikan materi tentang cerita rakyat dan istilah dalam bahasa banjar serta mengenalkan media gambar kepada siswa. Media gambar yang digunakan berupa ilustrasi dari beberapa tokoh dan kejadian yang ada dalam cerita rakyat tersebut. Kemudian cerita rakyat yang disampaikan pada pembelajaran ini berjudul “Diang Ingsun Lawan Raden Panganten”.

Guru membacakan cerita rakyat tersebut sembari menunjukkan gambar dan siswa diarahkan untuk mengamati dan mencocokkan cerita yang dibacakan guru dengan gambar yang disediakan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan untuk mengimajinasikan dan mengingat kejadian yang ada dalam cerita tersebut.

Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan 1



Guru memberikan beberapa pertanyaan dan mengajak siswa untuk berinteraksi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar tercipta pembelajaran yang tidak monoton dan meningkatkan pemahaman siswa.

Gambar 4.2 Contoh Media Gambar



## 2) Pertemuan Kedua

Guru memberikan contoh bagaimana cara menuliskan suasana yang terdapat pada gambar cerita rakyat “Diang Ingsun Lawan Raden Panganten”.

Kemudian guru membagikan gambar kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengamati dan menuliskan kejadian yang terdapat pada gambar tersebut.

Selanjutnya guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa yang membacakan dan menanggapi cerita selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar semua siswa memiliki motivasi yang sama yaitu aktif dan focus dalam setiap pembelajaran

### c. Kegiatan Akhir

#### 1) Evaluasi

Diakhir kegiatan guru dan semua siswa melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.



## 2) Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar, maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian *posttest* yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran (soal *posttest* dapat dilihat pada lampiran II)

### 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Banjar Tidak Menggunakan Media Gambar (Kelas Kontrol)

Pembelajaran kelas kontrol dibagi dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pemberian *pretest* dan pembelajaran bagian I kemudian pertemuan kedua pembelajaran bagian II dan *posttest*.

Secara keseluruhan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen hanya berbeda pada penggunaan media gambar. Kelas eksperimen menggunakan media gambar dan kelas kontrol tidak menggunakan gambar sedangkan langkah dan tahapan pembelajarannya tidak berbeda.

Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan 2



### C. Sajian Data

#### 1. Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*). Tes tersebut berupa soal pilihan dan dan isian berjumlah 10 soal item pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator baik itu siswa kelas eksperimen maupun siswa kelas kontrol. Data hasil *pretest* tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mendeskripsikan persentase rata-rata hasil belajar siswa, *mean*, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun nilai hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Nilai	Kreteria	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
61 – 80	Tinggi	1	3%	0	0%
41 – 60	Sedang	9	30%	6	20%
21 – 40	Rendah	11	37%	13	43%
0 – 20	Sangat Rendah	9	30%	11	37%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas eksperimen yang berada pada kategori rendah memiliki frekuensi terbanyak yaitu 11 siswa, demikian juga dengan siswa kelas kontrol yaitu 13 siswa berada pada kategori rendah. Penyebab tingginya frekuensi siswa yang berada pada kategori rendah ini dapat dilihat dari deskripsi nilai *pretest* pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Nilai *Pretest* Siswa

Harga Statistik	Nilai	
	Eksperimen	Kontrol
<i>Mean</i>	35,0	30.0
Standar Deviasi	18,8	17,0

Varians	356,8	289,6
Skor Maksimum	70	60
Skor Manimum	0	0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata nilai hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya berada pada angka 35 dan 30 dari 100 angka maksimal yang dapat diperoleh siswa. Hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan yang berada pada angka 60 sampai 70.

Gambar 4.5 Diagram Deskripsi Nilai *Pretest* Siswa

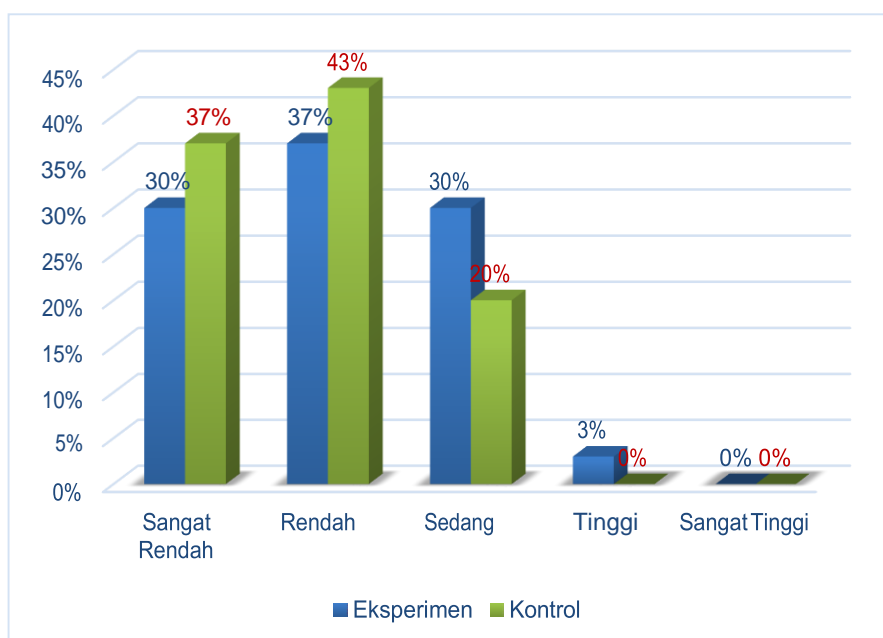


Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan awal siswa (*pretest*) kelas eksperimen terdapat 30% siswa berada pada kategori sangat rendah, 37% kategori rendah, 30% kategori sedang dan 3% kategori tinggi. Sedangkan siswa kelas kontrol terdapat 37% siswa pada kategori sangat rendah, 43% kategori rendah, dan 20% kategori sedang. Berdasarkan urain tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru

Sebelum pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar masih tergolong rendah.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut berupa hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas merupakan salah satu indikator bahwa data yang berdistribusi normal akan menghasilkan penelitian yang representatif.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ , dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22*. Adapun kaidah keputusan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- Jika nilai  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai Sig. maka data *pretest* dan *posttest* distribusi normal.
- Jika nilai  $\alpha = 0,05$  lebih besar kecil dari nilai Sig. maka data *pretest* dan *posttest* distribusi tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Posttest	Kelas Eksperimen	,131	30	,200	,934	30	,064
	Kelas Kontrol	,144	30	,113	,925	30	,036
Nilai Pretest	Kelas Eksperimen	,120	30	,200	,960	30	,311
	Kelas Kontrol	,133	30	,183	,952	30	,190

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Taraf $\alpha = 5\%$	. Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest Ekperimen</i>	0,05	0,200	Normal
<i>Posttest Eksperimen</i>	0,05	0,113	Normal
<i>Pretest Kontrol</i>	0,05	0,200	Normal
<i>Posttest Kontrol</i>	0,05	0,183	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Variabel-variabel menunjukkan nilai taraf  $\alpha = 5\%$  lebih kecil daripada nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah varian sampel yang diperoleh homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan metode *oneway anova* dengan taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$  dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*. Adapun kaidah keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

- Jika nilai  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig.* maka tidak terdapat perbedaan varian antara dua kelompok sampel (homogen)
- Jika nilai  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai *Sig.* maka terdapat perbedaan varian antara dua kelompok sampel (tidak homogen)

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest	,782	1	58	,380
Nilai Posttest	,033	1	58	,857

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Taraf □□□.5%	. □□□	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,05	0,380	Homogen
<i>Posttest</i>	0,05	0,857	Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Sig.* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian dari dua kelompok sampel, dengan kata lain data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab dugaan sementara hasil penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat perbedaan efektifitas pembelajaran bahasa banjar menggunakan media (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan media (kelas kontrol). Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test*. dengan taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ , dan *p-value Sig (2-tailed)* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22*, serta menganalisis secara deskriptif nilai rata-rata *N-gain* untuk melihat seberapa besar efektifitasnya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Hipotesis Penelitian

- <sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.
- <sub>1</sub> : Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

Adapun kaidah keputusan uji *Independent sampel t test* sebagai berikut:

- Jika  $\alpha = 0,05 \leq p$  ( $2 \times p$ ), maka  $\mu_0$  diterima dan  $\mu_1$  ditolak.
- Jika  $\alpha = 0,05 > p$  ( $2 \times p$ ), maka  $\mu_0$  ditolak dan  $\mu_1$  diterima.

Tabel 4.14 Hasil Uji Independent Sampel t Tes

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the ...	
									Lower	Upper
N-Gain	Equal variances assumed	,678	,414	3,73	58	,000	24,70238	6,61602	11,45898	37,946
	Equal variances not assumed			3,73	56,5	,000	24,70238	6,61602	11,45170	37,953

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai  $p < 2 \times p$  dari *equal variances assumed* sebesar 0,00, sedangkan nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian nilai  $\alpha = 0.05$  lebih besar dari nilai  $p < 2 \times p$  ( $0,05 > 0,000$ ), maka  $\mu_0$  ditolak dan  $\mu_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

Kemudian untuk melihat seberapa efektif penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa banjar dapat dilihat dari hasil analisis nilai rata-rata *N-Gain*.

Adapun kategori hasil pengujian *N-Gain* sebagai berikut:

Tabel 4.15 Interpretasi Nilai *N-Gain*

<i>N-Gain</i>	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4.16 Hasil Uji *N-Gain*

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain	Kelas Eksperimen	30	59,8214	27,60579	5,04011
	Kelas Kontrol	30	35,1190	23,47489	4,28591

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata dari *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 59,82 dengan tafsiran cukup efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 35,11 dengan tafsiran tidak efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar 59,82 cukup efektif untuk meningkat hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

#### 5. Kemampuan Akhir Siswa

Setelah melakukan pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar untuk kelas eksperimen dan tidak menggunakan media gambar untuk kelas kontrol, peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru. Adapun hasil tes tersebut disajikan daam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Nilai	Kreteria	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
81 – 100	Sangat Tinggi	8	27%	0	0%
61 – 80	Tinggi	14	47%	10	33%
41 – 60	Sedang	8	27%	13	43%
21 – 40	Rendah	0	0%	7	23%
0 – 20	Sangat Rendah	0	0%	0	0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi memiliki frekuensi terbanyak yaitu 14 siswa, sedangkan kelas kontrol hanya berada pada kategori sedang dengan jumlah



frekuensi 13 siswa. Hal ini juga ditunjukkan dari deskriptif nilai *posttest* pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Nilai *Posttest* Siswa

Harga Statistik	Nilai	
	Eksperimen	Kontrol
<i>Mean</i>	76,3	56,2
Standar Deviasi	14,9	14,4
Varians	224,0	209,1
Skor Maksimum	100	80
Skor Manimum	50	30

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yaitu 76,3 dan siswa kelas kontrol yaitu 56,2. Kemudian ada beberapa siswa kelas eksperimen mendapatkan skor maksimal, sedangkan kelas kontrol hanya sampai pada angka 80. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Gambar 4.3 Diagram Deskripsi Nilai *Prosttest* Siswa

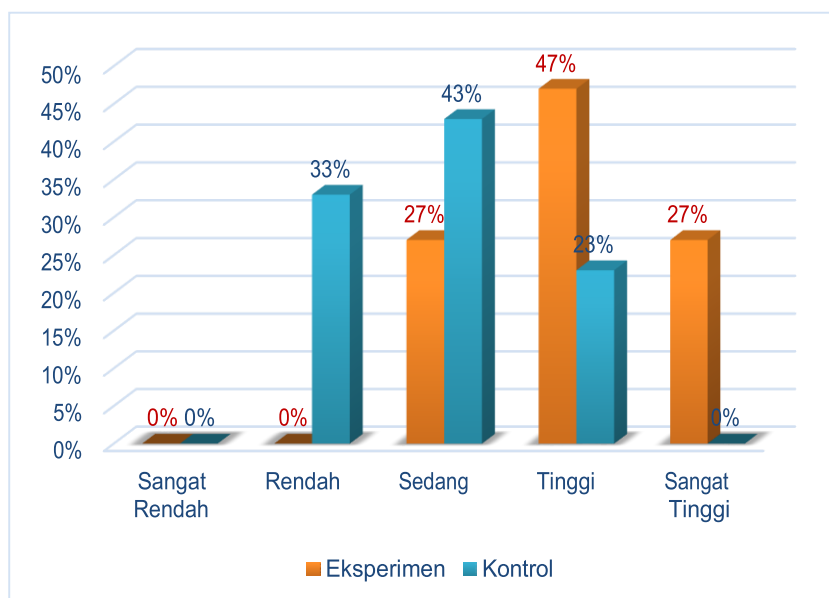


Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* siswa kelas eksperimen terdapat 47% siswa berada pada kategori tinggi dan 27% siswa pada kategori

sangat tinggi. Sedangkan siswa kelas kontrol terdapat 43% siswa pada kategori sedang dan 33% kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran bahasa banjar baik itu menggunakan media gambar (eksperimen) ataupun tidak menggunakan media gambar (kontrol) mengalami kenaikan hasil belajar dengan kategori masing-masing yaitu tinggi dan sedang.

#### **D. Analisis Dan Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan di MI Al-Khairiyah untuk melihat efektifitas pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai tenaga pendidik (Guru) untuk melihat efektifitas media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah (*pretes-posttest*) proses pembelajaran kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan awal (*pretest*) pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes siswa baik itu kelas eksperimen ataupun kelas kontrol masih cenderung rendah, yaitu kelas eksperimen terdapat 37% siswa berada pada kategori rendah, 30% kategori sedang. Sedangkan siswa kelas kontrol terdapat 37% siswa pada kategori sangat rendah dan 43% kategori rendah. sehingga disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru Sebelum pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar masih tergolong rendah.

Menurut Sadiman, media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.<sup>48</sup> Media gambar merupakan salah satu media pengajaran yang didapat dari berbagai sumber misalnya surat kabar, majalah, buku, internet dan lainnya yang dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar, mengajar pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan hasil bahwa taraf signifikansi  $0,05 > 0,000$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru, dengan hasil analisis nilai *N-gain* yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar 59,82% cukup efektif untuk meningkat hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Tara Oviani pada tahun 2019 dengan judul "*Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*"

---

<sup>48</sup> Sadiman A. , *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 21.

<sup>49</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011). H. 108.

yang mendapatkan hasil bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap-tiap siklus. Hasil pretest dengan rata-rata 55. Hasil siklus I dengan nilai rata-rata 64 dan hasil siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75. Kemudian penelitian Ruwaidah pada tahun 2015 dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Terbimbing Siswa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar*" dengan hasil bahwa pembelajaran kosakata tergolong baik sekali dilihat dari cara guru dalam menggunakan media gambar dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.